

INTISARI

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) peran pengusaha muda konveksi *online* dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul; (2) kendala yang dihadapi pengusaha muda konveksi *online* di Kabupaten Bantul; (3) implikasi peran pengusaha muda konveksi *online* di Kabupaten Bantul terhadap ketahanan ekonomi keluarganya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dilakukan mengarahkan penelitian ini dalam menggunakan analisis dari hal-hal khusus menuju kesimpulan umum. Data primer didapat dari observasi dan hasil wawancara mendalam dengan 5 orang pengusaha muda dari 5 konveksi *online* yang berbeda yaitu Arto Konveksi, Apparelsae Konveksi, San *Project* Konveksi, ID Konveksi dan Indeeeco *Clothing*. Data sekunder didapat dari data kepustakaan dalam bentuk buku, situs internet, dan hasil penelitian sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data model interaktif. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahaan data yaitu triangulasi dan teknik uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan pengusaha muda memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan penghasilan kepada *owner* konveksi. Karyawan yang bekerja di konveksi *online* umumnya dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri. Beberapa kendala yang sering ditemui pengusaha muda konveksi *online* yaitu kendala pada proses produksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan *marketing*, pelayanan konsumen secara *online*, kendala SDM yang kurang mumpuni dan kendala *background* pendidikan pengusaha yang bukan dari jurusan bisnis. Pengusaha muda konveksi *online* telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan analisis dengan pendekatan kontribusi pendapatan dan pendekatan kebutuhan dasar (*basic need approach*) dampak dari konveksi *online* membuat ketahanan ekonomi keluarga pengusaha muda menjadi kuat dan tangguh.

Kata Kunci: Pengusaha Muda, Konveksi Online, Tenaga Kerja, Ketahanan Ekonomi Keluarga.

ABSTRACT

The purpose of this study was finding out (1) the role of young online convection entrepreneurs in employment in Bantul Regency; (2) obstacles are faced by young online convection entrepreneurs in Bantul Regency; (3) the implications of young online convection entrepreneurs in Bantul Regency on the economic resilience of their families.

This research used a qualitative approach. The qualitative approach taken directs this research in using the analysis of specific matters towards general conclusions. Primary data obtained from observations and in-depth interviews with 5 young entrepreneurs from 5 different online convections, namely Arto Konveksi, Apparelsae Konveksi, San Project Konveksi, IDKonveksi and Indeeppo Clothing. Secondary data obtained from library data in the form of books, internet sites, and the results of previous studies. The data analysis technique used interactive model data analysis. This study used data validity checking techniques, namely triangulation and detailed description techniques.

The results showed that young entrepreneurs have a role in labor absorption and provide income to convection owners. Employees who work in online convection are generally trained to improve their knowledge and skills. Some of the obstacles that are often encountered by young entrepreneurs online convection are the production process constraints, financial management, online consumer management, inadequate human resources and educational backgrounds of entrepreneurs who are not from business majors. Young entrepreneurs of online convection have made efforts to solve the problem. Based on the analysis of the income contribution approach and the basic need approach, the impact of online convection makes the economic resilience of young entrepreneurs' families strong and resilient.

Keywords: Young Entrepreneurs, Online Convection, Labor, Family Economic Resilience.